

Pengaruh Performance Film Dan Personality Actor Indra Gunawan Terhadap Minat Menonton: Studi Kasus Penonton Film Agak Laen Di Bioskop

Gusniati^{1*}

Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Bunda Mulia, Jakarta, Indonesia

Email : ^{1*}Gusniatijiang@gmail.com

(* : coresponding author)

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh performance film dan personality aktor terhadap minat menonton film di bioskop, dengan fokus pada film "Agak Laen" yang dibintangi oleh Indra Gunawan. Metode kuantitatif eksplanatif digunakan dengan menggunakan survei terhadap 97 penonton film tersebut di beberapa kota di Indonesia. Hasil analisis menunjukkan bahwa baik performance film maupun personality aktor secara individu maupun simultan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat menonton di bioskop. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah pentingnya produser film untuk memperhatikan kualitas performa film dan citra positif dari kepribadian aktor guna meningkatkan minat penonton. Temuan ini juga memberikan landasan bagi penelitian lanjutan dalam bidang yang sama atau terkait untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap minat menonton film di bioskop.

Kata Kunci : Film Performance, Actor Personality, Interest in Watching, "Rather Laen" Films

Abstract - This research aims to examine the influence of film performance and actor personality on interest in watching films in cinemas, with a focus on the film "Agak Laen" starring Indra Gunawan. An explanatory quantitative method was used using a survey of 97 film viewers in several cities in Indonesia. The results of the analysis show that both film performance and actor personality individually and simultaneously have a significant positive influence on interest in watching cinemas. The practical implication of this research is the importance of film producers to pay attention to the quality of film performance and the positive image of the actor's personality in order to increase audience interest. These findings also provide a basis for further research in the same or related fields to explore other factors that influence interest in watching films in cinemas.

Keywords: Film Performance, Actor Personality, Interest in Watching, "Rather Laen" Films

1. PENDAHULUAN

Media komunikasi telah mengalami perubahan signifikan, dari metode sederhana seperti surat dan surat hingga teknologi canggih saat ini, yang mempermudah proses komunikasi (Hadi, 2020). Media massa kini memainkan peran penting dalam meningkatkan popularitas individu dan organisasi, terutama di bidang hiburan (Mustofa, 2022). Di era modern ini, masyarakat sering kali menggunakan media komunikasi untuk berbagai keperluan, termasuk hiburan untuk mengatasi stres akibat rutinitas harian (Wiguna, 2021).

Menurut Oktavioni dan Haninda (2024), stres dapat diatasi dengan berbagai cara, salah satunya adalah menonton film, yang diminati karena dapat menjadi sarana hiburan dan penghilang stres (Fitriana, 2024). Industri film di Indonesia telah berkembang pesat, dengan jumlah penonton bioskop yang terus meningkat, mencapai 55 juta pada 2023 dan diprediksi 60 juta pada 2024 (Ayudiana, 2024). Tren ini menunjukkan bahwa menonton film di bioskop menjadi aktivitas yang populer.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menonton film di bioskop antara lain adalah performance film itu sendiri, yang mencakup aspek visual, audio, cerita, dan akting aktor (Nadya, 2023). Film "Agak Laen" (2024) menarik minat penonton dengan kombinasi komedi dan horor, menjadi film Indonesia dengan jumlah penonton terbesar, mencapai 7.35 juta (Merican, 2024). Film ini berhasil mencetak rekor pendapatan tertinggi dan melibatkan penonton dalam cerita yang menarik.



Gambar 1. Pemeran Film “Agak Laen”

Sumber: <https://shorturl.asia/cUsPW>

Selain performance film, personality aktor juga berperan penting dalam menarik perhatian penonton. Indra Gunawan, atau Indra Jegel, memiliki personality menarik dan kemampuan acting yang baik, yang membuatnya menjadi daya tarik utama dalam film "Agak Laen" (Rosari, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana performance film "Agak Laen" dan personality aktor Indra Gunawan mempengaruhi minat menonton film di bioskop. Mengingat kurangnya penelitian komprehensif mengenai hal ini, studi ini menggunakan pendekatan studi kasus untuk memahami pengaruh kedua faktor tersebut terhadap minat menonton film "Agak Laen".

1.1 Uses and Gratification

Teori *Uses and Gratification* menekankan peran aktif individu dalam mengonsumsi media, di mana mereka memilih media berdasarkan kebutuhan, kepentingan, dan tujuan pribadi, serta memperoleh kepuasan dari penggunaan media tersebut (Irwansyah, et.al., 2021). Berbeda dengan pandangan tradisional yang menganggap individu sebagai penerima pasif, teori ini menganggap individu memiliki kontrol lebih besar atas cara media digunakan dan bagaimana media memenuhi kebutuhan mereka. Dalam konteks film, teori ini menunjukkan bahwa penonton memilih film berdasarkan kebutuhan spesifik mereka, seperti hiburan atau edukasi, yang dapat digunakan produser untuk menciptakan konten yang sesuai dan strategi pemasaran yang efektif (Irwansyah, et.al., 2021).

1.2 Performance (Penampilan) Film

Performance film merujuk pada penampilan atau aksi aktor dalam film, mencakup ekspresi wajah, gerakan tubuh, intonasi suara, dan kemampuan acting keseluruhan (Nadya, 2023). Performance yang baik dapat menghidupkan karakter, membuat penonton terhubung secara emosional, dan memperkuat cerita film (Nadya, 2023). Aspek-aspek seperti casting, rehearsal, dan pengarahan aktor sangat penting dalam proses ini. Kualitas performance film berdampak pada kesuksesan komersial dan daya tarik penonton, yang dapat meningkatkan minat menonton dan rekomendasi dari penonton (Putri, 2023).

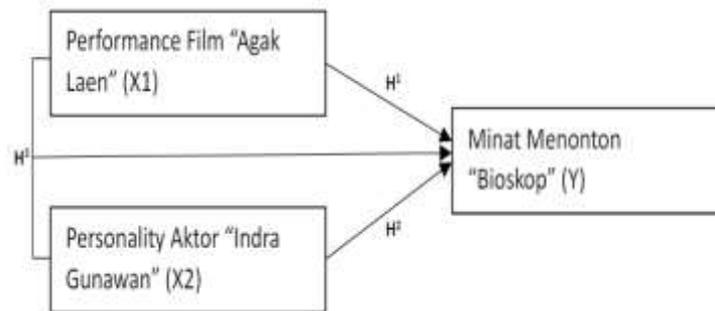
1.3 Personality (Kepribadian) Aktor

Personality actor mencakup karakteristik unik yang dimiliki aktor, seperti gaya beracting, ekspresi, dan daya tarik pribadi yang mempengaruhi bagaimana mereka dipandang oleh penonton dan industri hiburan (Nimas, 2023). Kepribadian aktor memainkan peran penting dalam menarik minat penonton dan menjadi bahan promosi yang kuat (Aldora, 2023). Penggambaran karakter yang mendalam oleh aktor dapat mempengaruhi dinamika cerita dan pengalaman penonton, menjadikan karakter elemen penting dalam membawa cerita film menjadi hidup dan bermakna.

1.4 Minat Menonton

Minat menonton adalah kecenderungan seseorang untuk merasa tertarik dan ingin menonton suatu film, didorong oleh berbagai faktor internal dan eksternal (Mardianto dan Handayani, 2022).

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menonton meliputi motif individu, sosial, dan emosional, serta komponen kognitif, afektif, dan konatif. Minat menonton dapat diukur melalui berbagai indikator seperti keinginan untuk menonton, rekomendasi kepada orang lain, dan pencarian informasi tentang film (Aldora, 2023).



Gambar 2. Hipotesis Penelitian

Sumber: Hasil Olahan Penelitian (2024)

Hipotesis:

H_a^1 : Performance Film "Agak Laen" berpengaruh terhadap Minat Menonton di Bioskop.

H_o^1 : Performance Film "Agak Laen" tidak berpengaruh terhadap Minat Menonton di Bioskop

H_a^2 : Personality Actor Indra Gunawan berpengaruh terhadap Minat Menonton di Bioskop.

H_o^2 : Personality Actor Indra Gunawan tidak berpengaruh terhadap Minat Menonton di Bioskop.

H_a^3 : Performance Film "Agak Laen" dan Personality Actor Indra Gunawan secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Menonton di Bioskop.

H_o^3 : Performance Film "Agak Laen" dan Personality Actor Indra Gunawan secara simultan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Menonton di Bioskop.

2. METODE

Penelitian ini mengadopsi paradigma positivisme dan metode kuantitatif eksplanatif untuk mengukur pengaruh performance film dan personality aktor terhadap minat menonton di bioskop. Penelitian dilakukan melalui survei terhadap penonton film "Agak Laen" di beberapa kota di Indonesia, menggunakan kuesioner dengan skala Likert 5 poin. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan regresi berganda dengan perangkat lunak SPSS, menguji validitas, reliabilitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, koefisien determinasi, regresi linear berganda, uji T, dan uji F. Populasi penelitian mencakup seluruh penonton film tersebut dengan sampel purposive sebanyak 97 responden yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi. Periode penelitian berlangsung dari Maret hingga Juni 2024, dengan lokasi penelitian di Jakarta, Surabaya, Bandung, Yogyakarta, dan Medan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas dilakukan untuk memastikan instrumen pengukuran dalam penelitian ini benar-benar mengukur variabel yang dimaksud. Uji validitas isi memastikan bahwa semua pertanyaan dalam kuesioner mencakup semua aspek dari variabel yang ingin diukur, yaitu X^1 (Performance film), X^2 (Personality aktor), dan Y (Minat menonton di Bioskop). Uji validitas konstruksi dilakukan dengan menguji hubungan antara variabel yang diukur dengan variabel lain yang relevan. Hasil uji menunjukkan bahwa semua nilai r hitung untuk X^1 , X^2 , dan Y lebih besar dari nilai r tabel (0,361), dengan nilai r hitung berkisar antara 0,573 hingga 0,902. Hal ini menunjukkan bahwa semua indikator valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas X^1 , X^2 dan Y

Variabel X¹ (Performance film)			
Indikator	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X1.1	0.821	0,361	Valid
X1.2	0.818	0,361	Valid
X1.3	0.902	0,361	Valid
Variabel X² (Personality aktor)			
Indikator	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X2.1	0.846	0,361	Valid
X2.2	0.839	0,361	Valid
X2.3	0.797	0,361	Valid
Variabel Y (Minat menonton di Bioskop)			
Indikator	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Y.1	0.658	0,361	Valid
Y.2	0.617	0,361	Valid
Y.3	0.627	0,361	Valid
Y.4	0.791	0,361	Valid
Y.5	0.789	0,361	Valid
Y.6	0.789	0,361	Valid
Y.7	0.859	0,361	Valid
Y.8	0.838	0,361	Valid
Y.9	0.832	0,361	Valid
Y.10	0.732	0,361	Valid
Y.11	0.828	0,361	Valid
Y.12	0.596	0,361	Valid
Y.13	0.767	0,361	Valid
Y.14	0.754	0,361	Valid
Y.15	0.573	0,361	Valid

Sumber: SPSS 27, n=97 (2024)

Berdasarkan analisis tabel 1, semua indikator dan semua lampu penelitian memperoleh hasil r yang dihitung lebih besar dari r tabel. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa setiap alat ukur penelitian adalah valid.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas X¹, X² dan Y

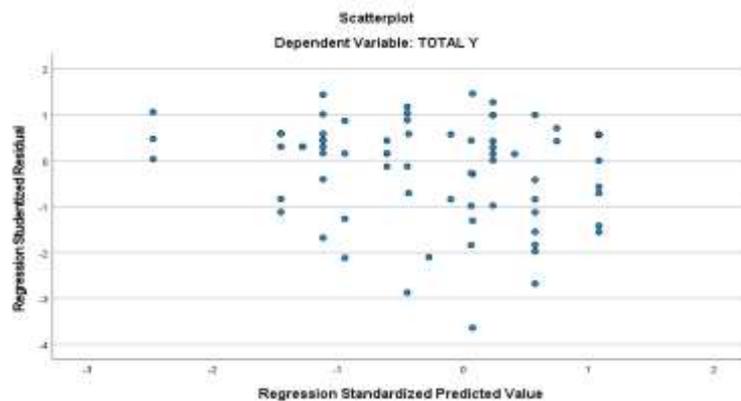
Variabel	Cronbach's Alpha	R tabel	No. Of Item	Keterangan
X ¹ (Performance film)	0,803	0,600	3	Reliabel
X ² (Personality aktor)	0,770	0,600	3	Reliabel
Y (Minat menonton)	0,940	0,600	15	Reliabel

Sumber: SPSS 27, n=97 (2024)

Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's alpha untuk variabel X¹ (Performance film) adalah 0,803, untuk X² (Personality aktor) adalah 0,770, dan untuk Y (Minat menonton di Bioskop) adalah 0,940. Semua nilai Cronbach's alpha lebih besar dari 0,60, yang menunjukkan bahwa data sudah reliabel dan dapat diandalkan.

3.1 Uji Asumsi Klasik

Uji Heteroskedastisitas ini digunakan untuk menguji apakah terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi. Hasil uji menunjukkan bahwa model tidak mengalami masalah heteroskedastisitas karena nilai VIF (Variance Inflation Factor) untuk setiap variabel independen berada di bawah 10.



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskdiastisitas

Sumber: SPSS 27, n=97 (2024)

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk memastikan bahwa data residual tidak menunjukkan pola tertentu dan tersebar secara acak di sekitar angka 0 dalam scatterplot. Dari hasil uji, titik-titik data tersebar secara merata baik di atas maupun di bawah angka 0, tanpa menunjukkan pola yang jelas. Hal ini menunjukkan bahwa data telah lolos uji heteroskedastisitas, yang berarti varians residual konstan dan model regresi yang digunakan valid.

Uji multikolinearitas merupakan suatu tindakan menguji data untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi korelasi antar variabel independen. Hasil Uji Multikolinearitas dapat ditunjukkan pada gambar di bawah ini.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF		
1	(Constant)	-4.736	8.621		-.549	.584		
	TOTAL X1	2.007	.673	.282	2.984	.004	.697	1.436
	TOTAL X2	3.043	.645	.445	4.717	.000	.697	1.436

a. Dependent Variable: TOTAL Y
dan X² (Personality aktor) adalah 0,697, lebih besar dari 0,10, dan nilai VIF adalah 1,436, lebih kecil
Source: SPSS 27, n=97 (2024)

dari 10,00. Ini menunjukkan bahwa tidak terdapat indikasi multikolinearitas dalam model regresi, sehingga model regresi yang digunakan dapat diandalkan.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R		Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
	R	Square				F Change	df1	df2	
1	.645 ^a	.416	.404	7.145	.416	33.496	2	94	.000

a. Predictors: (Constant), TOTAL X², TOTAL X¹

b. Dependent Variable: TOTAL Y

Sumber: SPSS 27, n=97 (2024)

Uji koefisien determinasi (R²) mengukur seberapa baik variabel independen menjelaskan variabel dependen. Hasil menunjukkan nilai R² sebesar 0,416 atau 41,6%, yang berarti variabel X¹ (Performance film) dan X² (Personality aktor) secara bersama-sama menjelaskan 41,6% variasi dalam variabel Y (Minat menonton di Bioskop). Sisanya, 58,4%, dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Tabel 5. Hasil Uji regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-4.736	8.621		-.549	.584		
	TOTAL X1	2.007	.673	.282	2.984	.004	.697	1.436
	TOTAL X2	3.043	.645	.445	4.717	.000	.697	1.436

a. Dependent Variable: TOTAL Y

Sumber: SPSS 27, n=97 (2024)

Uji regresi linear berganda digunakan untuk melihat pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil regresi menunjukkan persamaan $Y = (-4,736) + 2,007(X^1) + 3,043(X^2)$. Artinya, peningkatan satu satuan dalam X¹ (Performance film) akan meningkatkan Y (Minat menonton di Bioskop) sebesar 2,007, dan peningkatan satu satuan dalam X² (Personality aktor) akan meningkatkan Y sebesar 3,043. Kedua variabel independen tersebut secara signifikan mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 6. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3419.690	2	1709.845	33.496	.000 ^b
	Residual	4798.351	94	51.046		
	Total	8218.041	96			

a. Dependent Variable: TOTAL Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL X², TOTAL X¹

Sumber: SPSS 27, n=97 (2024)

Berdasarkan tabel ANOVA di atas, kolom F dan Sig. digunakan untuk menjelaskan uji F (Simultan). Kolom tersebut menunjukkan bahwa nilai F untuk variabel X1 (Performance film) dan variabel X2 (Personality aktor) sebesar 33,496 lebih besar dari nilai F tabel sebesar 3.093, serta nilai signifikan probabilitas untuk variabel X1 (Performance film) dan variabel X2 (Personality aktor)

sebesar 0.000, yang berarti lebih kecil dari 0.05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel X1 (Performance film) dan variabel X2 (Personality aktor) secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel Y (Minat menonton di Bioskop).

Uji t bertujuan untuk melihat seberapa jauh pengaruh dari suatu variabel independen secara individual dalam memperjelas variabel dependen. Hasil dari uji t pada penelitian ini dapat dilihat dalam tab dibawah ini:

Tabel 7. Hasil Uji T

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-4.736	8.621		-.549	.584		
	TOTAL X1	2.007	.673	.282	2.984	.004	.697	1.436
	TOTAL X2	3.043	.645	.445	4.717	.000	.697	1.436

a. Dependent Variable: TOTAL Y

Sumber: SPSS 27, n=97 (2024)

Hasil uji T menunjukkan bahwa variabel X1 (Performance film) memiliki nilai t sebesar 2,984 dengan nilai signifikansi 0,004, dan variabel X2 (Personality aktor) memiliki nilai t sebesar 4,717 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai t lebih besar dari t tabel (1,985) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian, disimpulkan bahwa peningkatan kualitas performa film dan citra positif dari kepribadian aktor secara signifikan dapat meningkatkan minat penonton untuk menonton film di bioskop. Variabel X1 (Performance Film) dan X2 (Personality Actor) secara individu maupun simultan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap variabel Y (Minat Menonton). Oleh karena itu, produser film disarankan untuk terus meningkatkan kualitas performa film dan menjaga citra positif dari kepribadian aktor guna meningkatkan minat penonton. Penelitian ini juga memberikan landasan bagi penelitian lanjutan dalam bidang yang sama atau terkait untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap minat menonton film di bioskop

REFERENCES

- Hadi, I. P., Wahjudianata, M., & Indrayani, I. I. (2020). Komunikasi massa. KOMUNIKASI MASSA.
- Nugraha, B. (2022). Pengembangan uji statistik: Implementasi metode regresi linier berganda dengan pertimbangan uji asumsi klasik. Pradina Pustaka.
- Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmadi, T. A. (2020). Metode penelitian kuantitatif. Deepublish.
- Ardial, H. (2022). Paradigma dan model penelitian komunikasi. Bumi Aksara.
- Alfathoni, M. A. M., & Manesah, D. (2020). Pengantar teori film. Deepublish.
- Jaya, I. M. L. M. (2020). Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif: Teori, penerapan, dan riset nyata. Anak Hebat Indonesia.
- Winarni, E. W. (2021). Teori dan praktik penelitian kuantitatif, kualitatif, PTK, R & D. Bumi Aksara.
- Oktavioni, A. T., & Haninda, A. R. (2024). Pengaruh Faktor Place, Performance, Personality Terhadap Minat Menonton (Survei Pada Film The Big 4). Kultura: Jurnal Ilmu Hukum, Sosial, dan Humaniora, 2(2), 175-193.
- Mustofa, M. B. (2022). Fungsi Komunikasi Massa Dalam Film. At Tawasul: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, 2(1), 1-8.
- Sukmawati, F. (2023). Pengaruh Lokasi, Persepsi Harga, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Bengkel Ganesha Motor Sambirejo Kabupaten Wonogiri (Doctoral dissertation, UIN Raden Mas Said Surakarta).

- Haularizki, R., & Rahayu, F. (2022). Meningkatkan Minat Menonton Film Di Bioskop Melalui Sikap Penonton Melalui Pengelolaan Attitude Terhadap Intention To Watch Movies. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 691-702.
- Aldora, P. C. (2023). Pengaruh Terpaan Judul Film Mencuri Raden Saleh Terhadap Minat Menonton (Studi Kuantitatif pada Pengikut Akun Twitter@ movieimenfes) (Doctoral dissertation, Universitas Atma Jaya Yogyakarta).
- Mardianto, D., & Handayani, D. (2022). Pengaruh Kualitas Film Dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Menonton (Studi Pada Penonton Bioskop Cinema XXI Di Transmart Padang).
- Karunia, H., Ashri, N., & Irwansyah, I. (2021). Fenomena Penggunaan Media Sosial: Studi Pada Teori Uses and Gratification. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(1), 92-104.
- Wiguna, K. H. (2021). Film Bukan Hanya Sekedar Hiburan. Diakses pada 4 Maret 2024, Dari <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-tarakan/baca-artikel/13676/Film-Bukan-Hanya-Sekedar-Hiburan.html>.
- Fitriana, A. (2024). Alasan Utama Menonton Film Menjadi Hobi yang Menarik. Diakses pada 4 Maret 2024, Dari <https://sumut.idntimes.com/life/inspiration/annisa-fitriana-3/alasan-utama-menonton-film-menjadi-hobi-yang-menarik-c1c2>.
- Ayudiana, S. (2024). Potensi Besar Menanti Industri Film Indonesia. Diakses pada 4 Maret 2024, Dari <https://www.antaraneews.com/berita/3981483/potensi-besar-menanti-industri-film-indonesia>.
- Nadya. (2024). Minat Masyarakat Terhadap Film Aksi : Kehebatan, Ketegangan, Dan Adrenalin di Layar Lebar. Diakses pada 4 Maret 2024, Dari <https://indonesia.sae.edu/id/minat-masyarakat-terhadap-film-aksi-kehebatan-ketegangan-dan-adrenalin-di-layar-lebar/#post-comments>.
- Merican, S. (2024). Indonesian Horror-Comedy 'Agak Laen' Records Second Highest Admissions For A Domestic Film. Diakses pada 4 Maret 2024, Dari <https://deadline.com/2024/02/indonesia-agak-laen-second-highest-admissions-1235831572/>.
- Dewabrata, W. (2024). Film "Agak Laen" Menjelang Tembus Tiga Juta Penonton. Diakses pada 4 Maret 2024, Dari <https://www.kompas.id/baca/hiburan/2024/02/08/agak-laen-2024-diharapkan-capai-tiga-juta-penonton>.
- Rosari, N. A. (2023). Mengenal Profesi Aktor: Tugas, Keahlian, Pendidikan, sampai Siapa Saja Mereka. Diakses pada 4 Maret 2024, Dari <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6881892/mengenal-profesi-aktor-tugas-keahlian-pendidikan-sampai-siapa-saja-mereka>.
- Putri, N. S. M. (2023). 5 Rekomendasi Film Untuk Kamu yang Ingin Menjadi Seorang Public Relations. Diakses pada 4 Maret 2024, Dari <https://universitaspertamina.ac.id/berita/detail/5-rekomendasi-film-untuk-kamu-yang-ingin-menjadi-seorang-public-relations>.
- Aprilyani, J. (2024). Tayang di Bioskop 4 Hari, Film Agak Laen Raih 1 Juta Penonton. Diakses pada 5 Maret 2024, Dari <https://momsmoney.kontan.co.id/news/tayang-di-bioskop-4-hari-film-agak-laen-raih-1-juta-penonton>.
- Gischa, S. (2020). Perkembangan Bioskop Dunia, Berawal dari Teater Film. Diakses pada 5 Maret 2024, Dari https://www.kompas.com/skola/read/2020/09/12/170000969/perkembangan-bioskop-dunia-berawal-dari-teater-film#google_vignette.
- Gerryaldo. (2024). Sinopsis & Review Agak Laen, Kisah Pembunuhan Dibalut Komedi. Diakses pada 5 Maret 2024, Dari <https://showpoiler.com/review-agak-laen/>.
- Nurdianti, O. (2024). Profil dan Biodata Indra Jegel Alias Indra Gunawan: Keluarga, Pendidikan, Karir hingga Medsos. Diakses pada 5 Maret 2024, Dari <https://www.pemuka-rakyat.com/2024/02/profil-dan-biodata-indra-jegel-alias.html>.
- Sani, D. (2024). Film 'Agak Laen' Tembus 6 Juta Penonton, Jadi Harapan untuk Industri Film Indonesia. Diakses pada 5 Maret 2024, Dari <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2024/02/19/film-agak-laen-tembus-6-juta-penonton-jadi-harapan-untuk-industri-film-indonesia>.